

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

BIODATA PENELITI



A. Data Pribadi

Nama : Rahmadani Nur
Tempat, Tanggal Lahir : Tenggarong, 28 November 2001
Alamat : Jalan Pangeran Antasari, RT 11,
Kelurahan Berbas Pantai, Kecamatan
Bontang Selatan

B. Riwayat Pendidikan Pendidikan formal

- Tamat SD : 2013 di MI DDI Bontang Selatan
- Tamat SMP : 2016 di MTS DDI Bontang Selatan
- Tamat SMK : 2019 di SMK Putra Bangsa Bontang Baru

- Tanggal Ujian : 23 Juni 2023
- Judul Penelitian :

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN *BURNOUT* SYNDROME PADA PERAWAT IGD DI RSUD I.A MOEIS KOTA SAMARINDA

Pembimbing : Ferry Fadziul Rahman, Ph.D

Demikian permohonan pengajuan penguji ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Samarinda, 15 Juni 2023
Hormat Saya,
Mahasiswa



Rahmadani Nur
NIM. 1911102413146

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 286/FIK.3/C.3/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

Direktur RSUD Inche Abdoel Moeis
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di RSUD Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Rahmadani Nur
NIM : 1911102413146
Judul Penelitian : Hubungan Beban Kerja Dengan Burnout Syndrome Pada Perawat IGD Di RS I.A Moeis Samarinda

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 19 Ramadhan 1444 H

10 April 2023 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS KESEHATAN
RSUD I.A. MOESI**

**Jln. H.A.M.M Rifaddin Samarinda Telp. 0541-7269006/7288960
Fax. 0541 7268893 Email: rsud_iam@yahoo.com/rsud.abdoel.moeis@gmail.com**

Samarinda, 12 April 2023

Nomor : 455.1.02/1360/100.02.028 kepada Yth.
Sifat : Biasa **Ka. Prodi S1 Kesehatan Masyarakat**
Lampiran :- **Universitas Muhammadiyah**
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian **Kalimantan Timur**
di-
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara nomor 302/FIK.3/C.3/B/2023 tanggal 11 April 2023, perihal Permohonan Izin Penelitian Skripsi atas:

Nama : Rahmadani Nur
NIM : 1911102413146
Judul Penelitian : **Hubungan Antara Beban Kerja Dengan
Burnout Syndrome Pada Perawat Ugd Di
Rsud Inche Abdoel Moeis Kota Samarinda**

DAPAT DIBERIKAN dengan memperhatikan dan mematuhi peraturan yang berlaku di RSUD I.A. Moeis Samarinda. **Kepada Mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan untuk mempresentasikan hasil penelitian di RSUD I.A. Moeis Samarinda secara OFFLINE/ONLINE sebelum melakukan seminar hasil dengan instansi terkait.**

Demikian surat pemberitahuan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Kepala Bagian Tata Usaha
RSUD I.A. Moeis Samarinda
RSUD I.A. MOEIS
24.028
dr. Cemar Boedi Ichwanto
Pembina/IVa
NIP. 196803142001121003







Lampiran 4 Lembar konsultasi



LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rahmadani Nur

Judul Proposal : Hubungan Antara Beban Kerja Dengan *Burnout Syndrome* Pada Perawat UGD Di RS Inche Abdoel Moeis Samarinda

Nama Pembimbing : Ferry Fadzlul Rahman, Ph.D

No	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	21 Januari 2023	Menentukan Tema dan judul	ACC	
2.	28 Januari 2023	Konsultasi Bab 1 dan 2	Revisi/perbaikan, masukan dan saran	
3.	04 Februari 2023	Konsultasi Bab 1 (latar belakang dan tujuan)	Revisi/perbaikan, masukan dan saran	
4.	11 Februari 2023	Konsultasi Bab 2 (Rancangan Teknik pengambilan sampel, definisi operasional, uji validitas dan reabilitas, dan Teknik pengambilan data)	Revisi/perbaikan, masukan dan saran	
5.	18 Februari 2023	Konsultasi Bab 1 dan 2	ACC	
6.	04 Juni 2023	Pembuatan hasil setelah penelitian	Revisi/perbaikan, masukan dan saran	

7.	09 Juni 2023	Konsultasi hasil dan kesimpulan	Revisi/perbaikan, masukan dan saran	
8.	12 Juni 2023	Konsultasi hasil dan kesimpulan	ACC	

Lampiran 5 Lembar Pertanyaan

LEMBAR KUESIONER

Hubungan Antara Beban Kerja dengan *Burnout Syndrome* pada Perawat di RSUD I.A Moeis Kota Samarinda

Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas secara lengkap dan benar
2. Isilah dengan cara memberikan tanda check (√) pada kolom jawaban yang tersedia apabila jawaban anda ya atau tidak.
3. Dalam memilih jawaban, anda cukup memilih satu jawaban disetiap pertanyaan.
4. Nomor responden akan diisi oleh peneliti

Identitas Responden

1. Nomor Responden :
2. Nama :
3. Jenis Kelamin :
4. Usia :
5. Lama Kerja :
6. Pendidikan Terakhir :
7. Status Perkawinan :

BEBAN KERJA			
No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah saya tidak dapat mengambil setidaknya 30 menit istirahat selama shift saya?		
2	Apakah penugasan individu didistribusikan secara tidak adil dalam departemen yang diberikan?		
3	Apakah setiap hari saya merasa beban kerja saya tidak dapat dikelola?		
4	Apakah Beban kerja saya tidak dipengaruhi oleh pengaturan kerja saya?		
5	Apakah Lingkungan kerja saya saat ini tidak membuat saya ingin tinggal dan bekerja di sini?		

6	Apakah banyak Tuntutan aktivitas mental yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan?		
7	Apakah banyak aktivitas fisik yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan?		
8	Apakah banyak waktu preasure yang saya rasakan di tempat kerja karena kecepatan di mana tugas atau elemen tugas ditimbulkan?		
9	Apakah banyak usaha yang harus saya lakukan untuk mencapai tingkat kinerja yang biasa di tempat kerja?		
10	Apakah saya merasa tidak puas dengan kinerja saya di tempat kerja?		
11	Apakah saya merasa stress dengan pekerjaan saya?		
12	Apakah saya merasa frustrasi dengan pekerjaan saya?		
Burnout Syndrome			
No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda merasa lelah secara mental dalam berhubungan untuk pekerjaan anda?		
2	Apakah saat memikirkan pekerjaan, anda merasa ketidaknyamanan di dada?		
3	Apakah saat memikirkan pekerjaan, anda merasa lelah dan tak berdaya?		
4	Apakah anda merasa cape dan lelah dari pekerjaan hari ini?		
5	Apakah anda merasa pekerjaan anda tidak penting dan dianggap tidak berguna?		
6	Apakah anda merasa sikap anda terhadap pekerjaan tidak aktif tetapi menjadi lebih pasif?		
7	Apakah anda merasa pekerjaan anda sepertinya tidak membantu perkembangan karir anda?		
8	Apakah anda merasa identitas anda berangsur-angsur menghilang sehubungan dengan pekerjaan anda?		
9	Apakah anda merasa jika mengalami kesulitan di tempat kerja anda cenderung untuk menanggapi dengan tidak tepat?		
10	Apakah anda merasa memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk pekerjaan anda saat ini?		
11	Apakah anda merasa saat anda mendapatkan hasil yang tidak baik ditempat kerja, anda merasakan tidak ada pencapaian?		
12	Apakah dalam bekerja anda merasa bahwa anda mendapat hasil yang tidak baik?		

Lampiran 6 Sitasi Jurnal

Jurnal Keperawatan Silampari
Volume 5, Nomor 2, Juni 2022
e-ISSN: 2581-1975
p-ISSN: 2597-7482
DOI: <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3582>



BEBAN KERJA DAN STRESS KERJA PERAWAT DI MASA PANDEMI COVID-19

Padila¹, Juli Andri²
Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2}
padila@umb.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara beban kerja dan stress kerja pada perawat di masa pandemi COVID-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif observasional dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden paling banyak pada kategori beban kerja tinggi berjumlah 19 responden (61,3%) dan kategori tingkat stress tinggi berjumlah 16 responden (51,6%) serta p-value 0,029 (<0,05) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara beban kerja dengan stress kerja perawat dengan nilai correlation coefficient bernilai positif. Simpulan, ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan stress kerja perawat di masa pandemi COVID-19.

Kata Kunci: Beban Kerja, Stress Kerja, Perawat

ABSTRACT


This study aims to analyze the relationship between workload and work stress on nurses during the COVID-19 pandemic. This type of research is quantitative observational research with a descriptive method. The results showed that the most respondents in the high workload category were 19 respondents (61.3%), and in the high-stress level category were 16 respondents (51.6%) and a p-value of 0.029 (<0.05), so it can be concluded that there is the relationship between workload and nurse work stress with a positive correlation coefficient value. In conclusion, there is a significant relationship between workload and nurse work stress s during the COVID-19 pandemic.

Keywords: Workload, Work Stress, Nurse



Article

A Balanced Time Perspective and Burnout Syndrome in the Corporate World

Olga Klamut ^{1,*} , Lening A. Olivera-Figueroa ² and Simon Weissenberger ^{1,3}

¹ First Faculty of Medicine, Department of Psychiatry, Charles University, 12108 Prague, Czech Republic

² Department of Psychiatry, School of Medicine, Yale University, New Haven, CT 06510, USA

³ Department of Psychology, University of New York in Prague, 12000 Prague, Czech Republic

* Correspondence: oklamut@gmail.com

Abstract: Burnout syndrome is officially classified in the International Classification of Diseases as an occupational phenomenon resulting from chronic workplace stress. Each year it is having an increasingly negative impact on the mental and physical health of employees, as well as on health costs and business performance. With this study, we aim at verifying whether there is a greater propensity for burnout depending on an individual's time perspective, based on the framework of Christina Maslach's burnout syndrome theory (consisting of three burnout dimensions), and Phillip Zimbardo's Time Perspective (consisting of five distinct temporal profiles). Within the time perspective construct, we focused on an indicator of temporal adaptation, referred to as a Balanced Time Perspective (BTP). We used the Maslach Burnout Inventory and the Zimbardo Time Perspective Inventory on a sample of 129 Polish corporate employees. We found that two dimensions of burnout (emotional exhaustion and feelings of personal achievement) were significantly correlated to a balanced time perspective, while the third (depersonalization) did not pose a significant correlation. This underlines the interrelationships between personality and burnout, which gives way to one possible solution towards the danger of burnout syndrome—balancing an individuals' time perspective through measures such as Time Perspective Therapy. We believe that the awareness of one's temporal profile gives way to supplement gaps in one time perspective, while deterring the excessive effects of another, resulting in a more balanced time perspective, greater mental health and protection from burnout syndrome.

Keywords: burnout syndrome; time perspective; balanced time perspective; occupational health; biopsychosocial model



Citation: Klamut, O.; Olivera-Figueroa, L.A.; Weissenberger, S. A Balanced Time Perspective and Burnout Syndrome in the Corporate World. *Int. J. Environ. Res. Public Health* **2022**, *19*, 14466. <https://doi.org/10.3390/ijerph192114466>

Academic Editor: Marco Fabbri



Original article

Development of Korean Version Burnout Syndrome Scale (KBOSS) Using WHO's Definition of Burnout Syndrome



Hyung Doo Kim^{1,2}, Shin-Goo Park^{1,*}, Won-Hyoung Kim³, Kyoung-Bok Min⁴, Jin-Young Min⁵, Sang-Hee Hwang⁶

¹ Department of Occupational and Environmental Medicine, Inha University Hospital, Incheon, Republic of Korea

² Department of Environmental Sciences, Seoul National University Graduate School of Public Health, Seoul, Republic of Korea

³ Department of Psychiatry, Inha University Hospital, Inha University School of Medicine, Incheon, Republic of Korea

⁴ Department of Preventive Medicine, College of Medicine, Seoul National University, Seoul, Republic of Korea

⁵ Institute of Health and Environment, Seoul National University, Seoul, Republic of Korea

⁶ Department of Dentistry, Keimyung University School of Medicine, Dalseo-Gu, Daegu, Republic of Korea

ARTICLE INFO

Article history:

Received 15 October 2020

Received in revised form

22 July 2021

Accepted 13 August 2021

Available online 21 August 2021

Keywords:

Burnout syndrome

Exhaustion

Mental health

Mental disorder

Burnout, Professional / diagnosis

Burnout, Professional

ABSTRACT

Background: Burnout syndrome (BOS) is defined by the World Health Organization (WHO) as a syndrome conceptualized as resulting from chronic workplace stress that has not been successfully managed. This study aims to create the Korean version burnout syndrome scale (KBOSS) that conforms to WHO's definition of BOS and present the cut-off points for screening.

Methods: We developed the KBOSS based on WHO's definition of BOS. An online survey was conducted through a specialized online research company. We recruited 444 workers for this research. The validity of the KBOSS was assessed using factor analysis and Pearson's correlation. The KBOSS reliability was assessed using Cronbach's alpha coefficient. The cut-off points for each of the three dimensions were derived using the upper quartile score.

Results: The validity and reliability of the KBOSS were good. Regarding reliability, the scale's overall Cronbach's alpha was 0.813. Cronbach's alpha of each three-dimension was as follows: exhaustion, 0.916; cynicism, 0.865; and professional inefficacy, 0.819. The cut-off points of BOS three dimensions are exhaustion ≥ 21 ; cynicism ≥ 18 ; and inefficacy ≥ 15 .

Conclusion: The developed questionnaire (KBOSS) can be a useful tool for screening of BOS.

© 2021 Occupational Safety and Health Research Institute, Published by Elsevier Korea LLC. This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).



Contents list available at JKP website

Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)

Journal homepage: <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JKP>



Kualitas Tidur Terhadap Kecemasan pada Warga Binaan Wanita : *Cross Sectional Study*

Akhmad Yanuar Fahmi*, Dayu Agista, Soekardjo Soekardjo

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bayuwangi, Jawa Timur, Indonesia

Article Information :

Submission: May 29, 2020; Revised: Jun 24, 2020; Accepted: Jun 28, 2020; Available online: Jul 12, 2020

*Corresponding author : yanuarfahmi20@gmail.com

ABSTRAK

Kehidupan di dalam Penjara atau Lembaga Pemasyarakatan yang tertutup selalu menarik peneliti atau akademisi untuk membahas. banyaknya permasalahan hidup, cara untuk beradaptasi, dan bagaimana untuk bersosialisasi dengan kehidupan yang baru menimbulkan banyak masalah diantaranya adalah kualitas tidur dan kecemasan. Kualitas tidur adalah kepuasan seseorang terhadap tidur, sehingga seseorang tersebut tidak memperihalkan perasaan lelah, lesu dan gelisah. Kualitas tidur buruk dapat mengakibatkan menurunnya aktivitas korteks prefrontal yang memerankan peran penting dalam mengatur emosi, salah satunya kecemasan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kualitas tidur dengan tingkat kecemasan pada warga binaan wanita di lembaga pemasyarakatan. Jenis penelitian ini adalah *Cross Sectional* dengan sampel sebanyak 59 responden dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* dan *Hamilton Anxiety Rating Scale*, dengan uji statistik *Chi Square* dengan menggunakan hitung manual dengan rumus *yate's correction*. Hasil penelitian didapatkan 50 responden (85%) memiliki kualitas tidur buruk dan 36 responden (62%) kecemasan ringan. Tingkat kemaknaan atau $\alpha = 0,05$ diperoleh $P_{value} = 0,015$ sehingga $P_{value} < \text{Nilai } \alpha$ atau $0,015 < 0,05$. Berarti ada hubungan antara level kualitas tidur dengan tingkat kecemasan pada warga binaan wanita di lembaga pemasyarakatan. Kualitas tidur yang baik maka membuat tingkat kecemasan rendah atau tidak mengalami kecemasan. Sebaliknya apabila kualitas tidur buruk maka tingkat kecemasan yang dialami warga binaan wanita menjadi sedang bahkan mengalami tingkat kecemasan berat.

Kata kunci: kualitas tidur, penjara, tingkat kecemasan

ABSTRACT

Life in a Prison or a closed Penitentiary always attracts researchers or academics to discuss because of the many problems of life, how to adapt, and how to socialize with a new life in prison. The problems often faced are sleep quality and anxiety. Sleep quality is someone's satisfaction with sleep so that someone does not show feelings of fatigue, lethargy, and anxiety.

Tinjauan literatur: faktor-faktor yang mempengaruhi *job burnout* pegawai selama era pandemi (periode tahun 2020-2021)

Rony Idris Bagaskara^{1✉}, Eeng Ahman², Budi Santoso³

Fakultas SPs Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Abstrak

Selama pandemi COVID-19, perubahan signifikan dalam operasi bisnis mengharuskan peningkatan daya saing global. Sebagai akibat dari pandemi dan kemajuan teknologi yang dibawa oleh globalisasi, para pekerja berada di bawah tekanan yang meningkat untuk berinvestasi dalam karir mereka. Hal ini menyebabkan perlunya studi untuk mengkaji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kelelahan kerja (*job burnout*) pada pegawai dalam kurun waktu 2 tahun terakhir di Indonesia. Studi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode tinjauan pustaka atau tinjauan literatur. Peneliti menemukan 12 artikel jurnal *peer-review* dalam kurun waktu 2 tahun selama masa pandemi (2020-2021) yang sesuai dengan topik penelitian kemudian dideskripsikan secara analitis dan deskriptif. Temuan studi menunjukkan beban kerja merupakan faktor yang mempengaruhi kelelahan karyawan sebesar 66,7% (8 dari 12 studi) menunjukkan bahwa masa kerja berpengaruh terhadap kelelahan kerja dengan presentase 33,3% (4 dari 12 studi). Oleh karena itu, peneliti menganggap penting untuk memonitor dan mengevaluasi beban kerja dan masa kerja karyawan untuk mencegah masalah kesehatan dan keselamatan pekerja serta dapat meningkatkan prestasi serta kinerja perusahaan.

Kata kunci: Beban kerja; *job burnout*; masa kerja; pandemi

Literature review: factors affecting employee job burnout during the pandemic era (period 2020-2021)

Abstract

Significant changes in business operations were required during the COVID-19 pandemic, necessitating increased global competitiveness. Workers are under increasing pressure to invest in their careers as a result of the pandemic and technological advancements brought about by globalization. This necessitates the conduct of a study to investigate the factors that can affect work fatigue in employees in Indonesia over the last two years. This study employs qualitative research in conjunction with a literature review or the literature review method. Within two years of the pandemic (2020-2021), researchers discovered 12 peer-reviewed journal articles that were relevant to the research topic and then described them analytically and descriptively. Workload, according to the study findings, is a factor that affects employee fatigue by 66.7 percent (8 of 12 studies). With a percentage of 33.3 percent, tenure has an effect on work fatigue (4 of 12 studies). As a result, researchers believe it is critical to monitor and evaluate employee workload and tenure in order to prevent worker health and safety issues and improve company performance.

Key words: Job burnout; workload; working period; pandemic

Lampiran 7 Dokumentasi



Hubungan Beban Kerja Dengan Burnout Syndrome Pada Perawat Igd Di Rsud I.A Moeis Kota Samarinda

by Rahmadani Nur

Submission date: 18-Aug-2023 11:48AM (UTC+0800)

Submission ID: 2147370966

File name: Rahmadani_Nur_1911102413146..docx (50.66K)

Word count: 4563

Character count: 28488

Hubungan Beban Kerja Dengan Burnout Syndrome Pada Perawat Igd Di Rsud I.A Moeis Kota Samarinda

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	13% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	2%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Hasanuddin Student Paper	1%
4	repository.upnyk.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	penelitian.rsupsoeradji.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	docobook.com Internet Source	1%